

MASA DEPAN PENDIDIKAN 4.0: LITERASI DIGITAL SEBAGAI KUNCI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Marsha Nabila Putri¹, Viola Zalfa Wahyuni², Syafni Gustina Sari³

^{1,2,3}Universitas Bung Hatta

mrshnbila@gmail.com¹, violazalfaw23@gmail.com², syafnigustinasari@bunghatta.ac.id³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the role of digital literacy in shaping students' character within the context of Education 4.0. The research method employed is Systematic Literature Review (SLR), identifying and evaluating relevant literature from scientific journals, books, and conference articles. The findings reveal that digital literacy not only enhances students' skills in managing information but also strengthens character values such as integrity, responsibility, and creativity. Integrating digital literacy with character-based learning is pivotal in fostering critical, creative, collaborative, and communicative generations, aligned with the needs of the industrial revolution 4.0 era. This study contributes significantly to educational science by offering a holistic perspective on the importance of digital literacy as the foundation of modern education, emphasizing both technological proficiency and character development to prepare generations ready to compete and adapt to global challenges.*

Keywords: *Digital Literacy, Education 4.0, Character Building, 4C Skills, Technology Based Education.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam pembentukan karakter siswa dalam konteks Pendidikan 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur relevan dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel konferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola informasi tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter seperti integritas, tanggung jawab, dan kreativitas. Pengintegrasian literasi digital dengan pembelajaran berbasis karakter menjadi kunci untuk mencetak generasi yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, sesuai dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan dengan menawarkan perspektif holistik tentang pentingnya literasi digital sebagai fondasi pendidikan modern yang tidak hanya berfokus pada kecakapan teknologi tetapi juga penguatan karakter untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing dan beradaptasi dengan tantangan global.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pendidikan 4.0, Pembentukan Karakter, Keterampilan 4C, Pendidikan Berbasis Teknologi.

PENDAHULUAN

Di era teknologi 4.0, setiap individu diharuskan untuk mempunyai kemampuan literasi digital, termasuk siswa di berbagai jenjang pendidikan (Utami, 2020). Literasi digital tidak hanya menggunakan teknologi informasi dengan bijak tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting untuk kebutuhan sosial dan profesional serta untuk pembelajaran akademik. Literasi digital memungkinkan siswa mengakses dan mengelola informasi dengan cepat, berinteraksi dalam lingkungan digital, dan memanfaatkan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas di dunia yang semakin modern ini.

Sistem pendidikan saat ini diharapkan sepenuhnya untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis literasi digital ke dalam kurikulum. Hal ini melibatkan penguatan karakter siswa melalui keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang sering disebut sebagai 4C. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi (Ristanti et al., 2024). Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk memikirkan secara kritis tentang informasi yang diterima. Siswa menjadi lebih kreatif, yang membantu siswa berpikir di luar kebiasaan dan menghasilkan ide-ide baru. Kreativitas juga membantu siswa bekerja sama dalam tim dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Kemampuan komunikasi, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan jelas dan meyakinkan dalam berbagai konteks.

Integrasi literasi digital dan pembelajaran berbasis 4C ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk tantangan abad ke-21. Kemampuan ini diperlukan agar generasi muda dapat mengikuti kemajuan teknologi yang cepat dan siap menghadapi dunia kerja yang menuntut inovasi dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Oleh karena itu, langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan di era teknologi 4.0 memberikan siswa tidak hanya pengetahuan, tetapi juga karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital.

Saat ini, literasi digital masih belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Banyak guru dan siswa belum memahami literasi digital secara menyeluruh. Teknologi sering disalahgunakan atau digunakan untuk hal-hal yang tidak berguna, seperti bermain game atau mengakses media sosial tanpa tujuan pendidikan. Selain itu, karena kurangnya pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital, siswa rentan terhadap paparan konten negatif seperti pornografi, penipuan, dan kekerasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kemampuan siswa saat ini dan kebutuhan dunia kerja di era digital (Darmawan et al., 2024).

Masalah utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan modern saat ini adalah membentuk generasi yang siap untuk menghadapi kesulitan abad ke-21. Di sisi lain siswa juga tidak memahami pentingnya berpikir kritis dan kesadaran sosiokultural. Selain itu, kebijakan dan praktik pembelajaran pendidikan belum sepenuhnya mendukung pengembangan karakter siswa melalui literasi digital, sehingga ini menjadi tantangan besar bagi sistem pendidikan modern dalam membentuk generasi yang siap untuk menghadapi tantangan.

Mengembangkan program literasi digital yang terstruktur dan terintegrasi dengan penguatan pendidikan karakter merupakan solusi dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam sistem pendidikan modern saat ini. Program ini akan mengajarkan siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak dalam kegiatan pembelajaran, seperti mencari informasi dari sumber terpercaya, merangkum, dan mengevaluasi konten digital. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Selain itu, program ini juga mengutamakan nilai-nilai moral seperti integritas, tanggung jawab, dan kreativitas (Utami, 2020).

Pendekatan berbasis pendidikan dan pelatihan ini di pilih berdasarkan pada fakta bahwa pendekatan berbasis pendidikan dan pelatihan ini telah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan dan membentuk karakter. Literasi digital tidak hanya digunakan sebagai alat untuk membantu pembelajaran dan juga merupakan dasar untuk membangun karakter siswa di era teknologi 4.0. Dengan program ini, siswa diharapkan menjadi pribadi yang kritis, kreatif, dan memiliki daya saing yang tinggi, serta memiliki mentalitas yang tangguh dalam menangani perubahan dan tantangan di seluruh dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi literatur yang relevan terkait literasi digital dan pembentukan karakter siswa dalam konteks Pendidikan 4.0. SLR merupakan pendekatan sistematis yang melibatkan pengumpulan, penyaringan, dan analisis literatur secara tematik untuk menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan utama mengenai penguatan literasi digital dalam pendidikan karakter. Proses ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, artikel konferensi, dan dokumen relevan lainnya, dengan fokus pada literatur yang membahas integrasi literasi digital, pembelajaran berbasis karakter, dan keterampilan abad ke-21. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan perspektif holistik tentang peran literasi digital dalam membentuk siswa yang kompeten secara teknologi dan memiliki karakter kuat, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan literasi digital di era teknologi 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era teknologi 4.0, pendidikan harus mampu menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, menurut (Muhammadiyah et al., 2023). Akibatnya, kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Selain itu, kemajuan teknologi saat ini memengaruhi cara seseorang menggunakan teknologi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti kemajuan teknologi di masa depan.

Sejalan dengan pandangan bahwa pengembangan pendidikan karakter di era teknologi 4.0 memerlukan pendekatan berbasis multiple intelligence (Muhammadiyah et al., 2023). Literasi digital, sebagai bagian dari kompetensi modern, dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter untuk melindungi siswa dari dampak negatif kemajuan teknologi sekaligus membentuk karakter mereka secara positif. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menciptakan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan era teknologi 4.0.

Literasi digital adalah istilah yang dipopulerkan oleh Gilster dan Watson (1997), yang berpendapat bahwa setiap orang harus memiliki kemampuan untuk menggunakan dan memahami data yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Gilster juga mengatakan bahwa

literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, UNESCO menganggap literasi digital sebagai keterampilan hidup kontemporer (Safitri et al., 2020).

Literasi digital mencakup pengetahuan dan keterampilan di bidang komunikasi, teknologi, dan informasi. Kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi sebagai alat dalam proses belajar dan bekerja disebut literasi teknologi digital (Ristanti et al., 2024). Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karir, dan aktivitas sehari-hari (Ristanti et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki literasi digital. Literasi digital meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan wawasan melalui pencarian dan pemahaman informasi, dan memperkaya kosakata dengan informasi yang diperoleh.

Penguatan pendidikan karakter pada anak sangatlah penting di era sekarang, namun kemajuan teknologi membuat tantangan ini semakin besar. Berbagai kasus menunjukkan di kalangan generasi muda terdapat krisis moral yang tinggi, bahkan orang dewasa. Oleh karena itu, penanaman karakter yang kuat perlu dimulai sejak dini, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, 2024), ditemukan bahwa ada banyak prinsip dalam pendidikan karakter, seperti penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, nilai-nilai yang dipelajari bukan hanya diajarkan, dan pendidikan karakter yang dilakukan secara aktif oleh siswa dengan cara yang menyenangkan. Kemampuan untuk mengembangkan karakter secara menyeluruh, sesuai dengan perkembangan psikologis dan kognitif siswa, menjadi hal yang sangat penting bagi semua pihak yang bekerja di bidang pendidikan.

Pendidikan berbasis karakter adalah pendekatan yang menerapkan berbagai prinsip dan teknik untuk membentuk karakter siswa SD melalui penerapan kurikulum terintegrasi di sekolah. Para pendidik menilai bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui itu, diharapkan pendidik dapat menanamkan nilai, sifat, sikap, rasa tanggung jawab, dan kemandirian pada peserta didik mereka melalui pendidikan karakter, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan karakter didasarkan pada karakter dasar individu dan nilai moral global yang otoriter, juga dikenal sebagai rule of gold. Dengan demikian, tujuannya akan lebih terarah. Menurut para ahli psikologi, nilai-nilai karakter dasar termasuk cinta kepada Tuhan dan ciptaan-Nya, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian, saling menyayangi, kreativitas, kemampuan untuk bekerja sama dan berusaha keras, memiliki rasa percaya diri, keteguhan, keadilan, kedamaian, penghargaan terhadap perbedaan, ketekunan, ketaatan terhadap aturan, idealisme, dan integritas (Nisa et al., 2023).

Literasi digital membantu setiap individu memanfaatkan media digital, tidak hanya untuk mengakses dan memahami konten, tetapi juga untuk mendistribusikan, membuat, dan memperbaruinya sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Dewi et al., 2021). Dikarenakan peserta didik ini mampu mengelola informasi yang diperoleh dari media, dan peserta didik yang mahir menggunakan literasi digital juga akan memiliki karakter yang baik. Namun, penyalahgunaan literasi digital masih menjadi masalah karena masih ada peserta didik yang kurang berhati-hati saat menggunakannya. Hal ini terkait dengan kebebasan yang dimiliki untuk mengakses konten dari media digital. Konten negatif dapat mengganggu proses dan hasil belajar siswa. Konten yang dimaksud adalah yang tidak layak diakses oleh siswa, terutama anak-anak di bawah umur (Ulfah, 2020). Oleh karena itu, literasi digital sangat penting dan menjadi dasar yang harus dipelajari siswa untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai lingkungan.

Penerapan literasi digital dalam pendidikan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti memperkuat pemahaman mengenai nilai-nilai kepribadian, mengimplementasikan literasi digital yang mendukung pendidikan karakter, memberdayakan pengelolaan kelas, serta meningkatkan pemahaman konsep diri peserta didik (Yuniarto & Yudha, 2021). Kehadiran kegiatan literasi digital di sekolah memberikan tujuan dan manfaat yang signifikan, khususnya dalam membangun dan meningkatkan karakter peserta didik di era digital. Konten yang dibuat oleh pendidik harus diakses melalui platform digital seperti YouTube, dan kegiatan literasi digital harus dipertimbangkan secara signifikan dalam pemecahan masalah. Tujuan kegiatan literasi digital ini adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kreatif, serta mempererat hubungan antara peserta didik dan pendidik. Dengan cara ini, pendidikan karakter di era digital dapat terbentuk dengan baik.

Penerapan literasi digital dalam pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di era digital. Dengan memanfaatkan pendekatan yang mengedepankan pemahaman nilai-nilai kepribadian, pengelolaan kelas yang efektif, dan pemahaman konsep diri, literasi digital dapat menjadi alat yang sangat berharga. Di masa depan, pendidikan 4.0 yang mengintegrasikan literasi digital akan menjadi kunci dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknologi, tetapi juga fondasi yang diperlukan untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan dunia yang semakin pesat.

KESIMPULAN

Penerapan literasi digital dalam pendidikan 4.0 merupakan langkah strategis untuk membentuk karakter peserta didik yang tangguh di era modern. Literasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola informasi tetapi juga membuat peserta didik siap untuk menghadapi tantangan abad ke-21. melalui penguasaan keterampilan 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication). Integrasi literasi digital dengan penguatan pendidikan karakter memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang unggul secara intelektual, berdaya saing tinggi, serta memiliki moralitas yang kuat. Namun demikian, tantangan dalam penerapan literasi digital, seperti minimnya pemahaman guru dan siswa serta penyalahgunaan teknologi, masih menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan program literasi digital yang terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan karakter untuk memastikan pemanfaatan teknologi secara bijak dan efektif. Berdasarkan hal tersebut, siswa diharapkan mampu memanfaatkan literasi digital secara bijak untuk mendukung pembelajaran dan membentuk karakter yang baik, sementara pendidik disarankan untuk terus meningkatkan integrasi literasi digital dalam pembelajaran agar menghasilkan peserta didik yang bukan hanya pintar tetapi juga bermoral. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam aspek-aspek literasi digital yang memengaruhi pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih luas bagi dunia pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, W. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(1), 4007–4016. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>
- Darmawan, D., Fauzi, A., & Siregar, H. (2024). Pengembangan Kompetensi Literasi Digital Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 397–404. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.730>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Muhammadiyah, M., Safar, M., Bosowa, U., Muhammadiyah, U., Barat, S., Palangkaraya, I., Bone, U. M., & Gorontalo, U. N. (2023). 2276-2288 (1). 3, 2276–2288.
- Nisa, N., Arum, N., Hidayat, S. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(02), 2457–2464.
- Ristanti, I., Mutiara Insani, S., Muslihin, H. Y., Universitas, P., Indonesia, P., & Tasikmalaya, K. (2024). Peran Literasi Digital Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 4812–4821.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Ulfah, T. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa melalui Gerakan Literasi Digital di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 727–736. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/386>
- Utami, Y. P. (2020). Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Internasional Kolokium 2020*, 0, 53–62. <http://digital.library.ump.ac.id/810/>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter

Menuju Era Society 5.0. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2), 176–194. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>